

Bab V

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

5.1. VISI

Pembangunan Daerah dalam era desentralisasi dewasa ini pada dasarnya dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera yang berkeadilan, demokratis, berdaya saing dan maju. Oleh karena itu pembangunan masyarakat harus ditempatkan sebagai fokus utama dan sasaran akhir dari seluruh kegiatan pembangunan, baik melalui pengembangan pelayanan dalam berbagai segi kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi maupun melalui dukungan pembangunan fisik non fisik lainnya. Artinya, pada akhirnya keberhasilan pembangunan itu tidak semata-mata dilihat dari aspek pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi melainkan juga sejauh mana Pemerintah mampu menciptakan kondisi masyarakat yang hidup dengan layak dan mampu meningkatkan taraf hidupnya secara berkesinambungan.

Visi Kabupaten Mandailing Natal 2011–2016 merupakan perwujudan dari visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih sebagai Bupati Mandailing Natal periode 2011 – 2016. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mandailing Natal 2011–2016 merupakan penjabaran atau operasionalisasi daripada visi tersebut. Visi Kepala Daerah Terpilih adalah :

**“MEWUJUDKAN MANDAILING NATAL YANG AGAMIS, CERDAS, SEHAT
DAN SEJAHTERA”**

Visi tersebut terkait dengan Visi Kabupaten Mandailing Natal dalam **RPJP 2005 – 2025** yaitu :

**“KABUPATEN MANDAILING NATAL SEBAGAI DAERAH
AGROPOLITAN DAN AGROWISATA YANG RELIGIUS, MAJU,
MANDIRI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”**



Oleh karena itu, untuk menciptakan keharmonisan dan sebagai perwujudan visi pada RPJP Kabupaten Mandailing Natal 2005 – 2025 maka dilakukan penerjemahan visi kampanye Kepala Daerah terpilih kedalam RPJMD Kabupaten Mandailing Natal 2011 – 2016 sehingga dapat dirumuskan kerangka **Visi Kabupaten Mandailing Natal 2011-2016** adalah :

**“TERWUJUDNYA MASYARAKAT MANDAILING NATAL YANG RELIGIUS,
CERDAS, SEHAT, MAJU DAN SEJAHTERA”**

Adapun penjelasan Visi adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat yang Religius adalah terwujudnya kehidupan beragama yang mampu menjadi katalisator pembangunan dan kemajuan-kemajuan Mandailing Natal seimbang dengan kemajuan pada dimensi mental-spiritual, keagamaan, kebudayaan dan non fisik agar masyarakat benar-benar sejahtera lahir dan batin serta berakhlak mulia. Hal ini merupakan cita-cita untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat sehingga mau bergotong royong memerangi kemiskinan, pengangguran serta berperan serta dalam pembangunan fasilitas umum.
2. Cerdas adalah terwujudnya kualitas Sumber Daya Manusia Mandailing Natal yang berbasis pada penciptaan masyarakat berpendidikan yang selaras antara intelektual keilmuan, emosional dan spiritual serta meningkatnya kualitas aparatur pemerintah untuk mewujudkan *good governance dan clean governance* melalui optimalisasi kinerja Pemerintah Daerah yang efektif, terpadu dan berkesinambungan.
3. Sehat adalah terwujudnya kualitas Sumber Daya Manusia Mandailing Natal yang berbasis pada penciptaan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani yang didukung oleh lingkungan yang sehat dan tata ruang yang harmonis sehingga mampu mengambil keputusan untuk mendorong gerak pembangunan yang terpadu, berjalan mantap dan berkesinambungan.
4. Maju adalah terwujudnya masyarakat Mandailing Natal yang memiliki penguasaan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai



dengan kualitas mental yang mampu mendorong pengembangan sumber-sumber daya dan potensi pembangunan daerah secara menyeluruh sesuai perkembangan global, nasional dan regional serta mampu mendorong peningkatan perekonomian yang berdaya saing tinggi dengan yang berbasis pada simpul-simpul ekonomi rakyat terutama sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa, lembaga keuangan dan koperasi, serta pariwisata yang didukung oleh infrastruktur fisik dan non fisik yang memadai.

5. Sejahtera adalah semakin meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat serta memiliki derajat kesehatan baik jasmani maupun rohani yang baik dengan adanya perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar pokok manusia, seperti pangan, papan, sandang, kesehatan, pendidikan dan lapangan kerja yang didukung oleh infrastruktur fisik, sosial budaya ekonomi yang memadai. Peningkatan kualitas kehidupan ini akan lebih difokuskan pada upaya pengentasan masyarakat miskin sehingga secara simultan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, serta adanya iklim berusaha dan berkegiatan yang sehat untuk kelompok – kelompok masyarakat lainnya.

5.2. MISI

Untuk mewujudkan visi diatas, perlu dijabarkan melalui misi. Hal ini tidak terlepas dari pemahaman bahwa misi adalah perwujudan dari keinginan menyatukan langkah dan gerak dalam mencapai visi dan memperhatikan misi kampanye Kepala Daerah terpilih. Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
2. Meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan sosial
4. Meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi, hukum, politik pembangunan dan pemerintahan
5. Memberdayakan masyarakat dengan kearifan lokal



6. Menyediakan lapangan kerja dan lapangan usaha yang didukung SDM dengan keterampilan berbasis karakteristik daerah dan pemerataan kesejahteraan

5.3. TUJUAN

Tujuan pada bagian ini pada dasarnya merupakan penterjemahan visi dalam bentuk tujuan besar (*strategic goals*) atau agenda yang dapat memberikan fokus pada assessment dan perumusan strategi, arah kebijakan dan program. Penyusunan tujuan besar ini dilakukan dengan berdasar pada kajian tentang implikasi kebijakan umum pembangunan dan kajian isu strategis pembangunan. Dengan kata lain perumusan tujuan dilakukan dengan mengacu pada Visi dan Misi Pembangunan Daerah, isu-assu pembangunan strategis serta hasil kajian yang telah dilakukan pada langkah sebelumnya. Adapun tujuan pembangunan daerah Kabupaten Mandailing Natal yaitu :

1. Penataan Kehidupan yang Religius dan Berbudaya Luhur
2. Peningkatan akses dan kualitas pendidikan
3. Peningkatan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan
4. Penciptaan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
5. Meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat

5.4. SASARAN

Sesuai dengan tujuan besar di atas maka selanjutnya ditetapkan sasaran utama pembangunan daerah Kabupaten Mandailing Natal yaitu :

1. Meningkatnya kualitas kehidupan beragama
2. Meningkatnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas
3. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan sosial
4. Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi, hukum, politik, pembangunan, pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat dengan kearifan lokal
5. Tersedianya lapangan kerja dan lapangan usaha yang didukung sumber daya alam yang lestari dan sumber daya masyarakat yang memiliki keterampilan berbasis karakteristik daerah dan pemerataan kesejahteraan



Untuk setiap tujuan besar (agenda) yang dicanangkan maka selanjutnya ditetapkan sasaran rinci pembangunan daerah Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut :

Agenda 1: Penataan kehidupan yang religius dan berbudaya luhur.

Sasaran:

1. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan keagamaan;
2. Meningkatnya peran dan fungsi surau, mesjid, dan MDA sebagai pusat kegiatan belajar, penumbuhan kreatifitas, pengembangan produktifitas dan penanaman nilai-nilai agama dan budaya semenjak usia dini;
3. Tercapainya penurunan penyakit masyarakat dan kriminalitas.

Agenda 2: Peningkatan akses dan kualitas pendidikan

Sasaran:

1. Tercapainya wajib belajar 12 tahun dan peningkatan indeks pendidikan penduduk dengan rata – rata lama bersekolah 9 tahun;
2. Terlaksananya Kebijakan Pendidikan Gratis sampai tingkat SLTA Negeri dan Subsidi Dana Pendidikan bagi siswa sekolah swasta dari keluarga kurang mampu;
3. Tercapainya SPM Bidang Pendidikan;
4. Meningkatnya APK pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAN
5. Meningkatnya APM pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAN
6. Berkurangnya kesenjangan kualitas pendidikan antar kecamatan/wilayah;
7. Meningkatnya Daya Saing lulusan setiap jenjang pendidikan.

Agenda 3: Peningkatan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan

Sasaran:

1. Tercapainya SPM Bidang Kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku secara nasional;
2. Meningkatnya angka harapan hidup masyarakat;
3. Menurunnya angka kematian bayi dan tingkat kematian ibu melahirkan;
4. Menurunnya tingkat penderita penyakit menular khususnya penyakit malaria.



Agenda 4: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran:

1. Tertib administrasi dan tatalaksana pemerintahan;
2. Tertib Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah;
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Publik dan Pelayanan Pemerintahan;
4. Tercapainya Standard ISO untuk bidang Pelayanan Publik dan produknya;
5. Meningkatnya Partisipasi masyarakat dalam setiap proses Pembangunan;
6. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pemerintahan.

Agenda 5: Meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat

Sasaran:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi;
2. Menurunnya Angka Kemiskinan
3. Meningkatnya Rumah Tangga yang terlayani Jaringan Air Bersih dan Listrik;
4. Wilayah bebas daerah terisolir;
5. Optimalisasi potensi dan sumber daya ekonomi di berbagai sektor;
6. Penurunan tingkat pengangguran terbuka
7. Meningkatnya pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, irigasi, pasar dan infrastruktur sosial lainnya.

